



KEMENTERIAN KESEHATAN RI

DIREKTORAT JENDERAL

PENGENDALIAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

Jalan Percetakan Negara No 29 Jakarta Pusat 10560
Kotak Pos 223, Telepon (021) 4247608, Faksimile : (021) 4207807

Yang terhormat,

Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP)

di

Seluruh Indonesia

SURAT EDARAN

NOMOR : HK.03.03/D.1/I.2/1130 /2015

TENTANG

PENERBITAN DOKUMEN KARANTINA SECARA ONLINE

Bahwa dalam rangka pelaksanaan kekarantinaan kesehatan melalui pengawasan lalu lintas orang, barang dan alat angkut sebagaimana diamanatkan dalam *International Health Regulations (IHR) 2005* diperlukan penataan dokumen karantina kesehatan di lingkungan kantor kesehatan pelabuhan.

Mengingat jumlah dan variasi dokumen kekarantinaan kesehatan yang disediakan oleh Pusat belum dapat memenuhi kebutuhan di lapangan, maka agar Saudara melakukan hal sebagai berikut:

1. Melakukan penerbitan dokumen kekarantinaan secara online melalui aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kesehatan Pelabuhan sesuai tercantum dalam lampiran.
2. Penatalaksanaan administrasi dan keuangan dokumen karantina kesehatan yang dicetak secara elektronik sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
3. Melakukan pencatatan penerbitan dokumen online dan memberikan laporan setiap 1 (satu) bulan sekali.

Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 17 September 2015

Direktur Jenderal,

dr. H. Mohamad Subuh, MPPM

NIP. 19620119198921001



Tembusan :

1. Menteri Kesehatan RI;
2. Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan
3. Inspektur Jenderal Kementerian Kesehatan



KEMENTERIAN KESEHATAN RI

DIREKTORAT JENDERAL

PENGENDALIAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

Jalan Percetakan Negara No 29 Jakarta Pusat 10560
Kotak Pos 223, Telepon (021) 4247608, Faksimile : (021) 4207807

**KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL
PENGENDALIAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI**

NOMOR : HK.02.03/D.1/II.3/1127/2015

TENTANG

**PENCETAKAN DOKUMEN KARANTINA KESEHATAN
SECARA ELEKTRONIK**

**DIREKTUR JENDERAL
PENGENDALIAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN,**

Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan kekarantinaan kesehatan melalui pengawasan lalu lintas orang, barang dan alat angkut sebagaimana diamanatkan dalam *International Health Regulations (IHR)* 2005 diperlukan penataan dokumen karantina kesehatan;

b. bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kekarantinaan kesehatan maka dilakukan pencetakan dokumen kekarantinaan kesehatan secara elektronik melalui aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kesehatan Pelabuhan (Simkespel);

c. bahwa dalam rangka pencetakan dokumen kekarantinaan kesehatan secara elektronik melalui aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kesehatan Pelabuhan (Simkespel) sebagaimana diuraikan huruf a dan b di atas, perlu menetapkan keputusan Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1962 tentang Karantina Laut (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1962 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2373);
 2. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1962 tentang Karantina Udara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1962 Nomor 3, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2374);
 3. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular (Lembaran Negara Tahun 1984 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3273);
 4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran

(Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 64, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4849);

5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4956);
6. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
7. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian (Lembaran Negara Tahun 2011 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5216);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Pedoman Penanggulangan Wabah Penyakit Menular (Lembaran Negara Tahun 1991 Nomor 49 Tambahan Lembaran Negara Nomor 3447);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2004 tentang Keamanan mutu dan gizi pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4424);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2013 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kesehatan;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2009 tentang Kepelabuhanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 151, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5070);
12. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 424 Tahun 2007 tentang Pedoman Upaya Kesehatan Pelabuhan Dalam Rangka Karantina Kesehatan;
13. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 425/Menkes/SK/IV/2007 tentang Pedoman Penyelenggaraan Karantina Kesehatan Di Kantor Kesehatan Pelabuhan;
14. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 356/Menkes/SK/IV/2008 Tahun 2008 tentang Organisasi

dan tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Jo. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2348 Tahun 2011 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 356/Menkes/SK/IV/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan;

15. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 431/Menkes/SK/IV/2007 tentang Pedoman Teknis Pengendalian Resiko Kesehatan Lingkungan Di Pelabuhan/Bandara/Pos Lintas Batas dalam rangka Karantina Kesehatan;
16. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Struktur Organisasi Kementerian Kesehatan;
17. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 228 Tahun 2010 tentang Susunan Jabatan dan Uraian Jabatan Kantor Kesehatan Pelabuhan;
18. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2/Menkes/SK/III/2014 tentang Kriteria Klasifikasi Kantor Kesehatan Pelabuhan;
19. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 61 Tahun 2015 tentang Fasilitas (FAL) Udara

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENGENDALIAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN TENTANG PENCETAKAN DOKUMEN KARANTINA KESEHATAN SECARA ELEKTRONIK DI KANTOR KESEHATAN PELABUHAN.
- KESATU : Pencetakan dokumen karantina kesehatan secara elektronik dilaksanakan di seluruh Kantor Kesehatan Pelabuhan di Indonesia dan wilayah kerjanya .
- KEDUA : Jenis dan bentuk dokumen karantina kesehatan yang dilakukan pencetakan secara elektronik adalah sebagai berikut:
1. *Certificate of Pratique* (COP);
 2. *Public Health Quarantine Clearance* (PHQC);
 3. *Ship Sanitation Control Certificate* (SSCC)/*Ship Sanitation Exemption Control Certificate* (SSCEC);
 4. Sertifikat Pengawasan Obat-obatan dan Alat Kesehatan Kapal / P3K Kapal (*Ship's Certificate of Medicine Chest*);
 5. Sertifikat P3K Pesawat (*Certificate of Aircraft Medical Chest*);

6. Sertifikat Sanitasi Hapus Serangga Pesawat (*Certificate of Knockdown Disinsection*);
 7. Surat Izin Pengangkutan Jenazah/Abu Jenazah/ *Human Remains Transit Permit*;
 8. Surat Keterangan Pengangkutan Orang Sakit/*Travel Clearence*;
 9. *Sailing Permit*;
 10. Surat Keterangan Kelaikan Terbang Penumpang/ *Fitness for Air Travel Medical Certificate*;
 11. Sertifikat Pengawasan Kualitas Air / *Certificate Of Water Quality Control*;
 12. Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Jasa Boga/ *Certificate of Eligibility For Hygiene Sanitary of Food Service*;
 13. Sertifikat Pengawasan Kualitas Air/*Certificate Water Quality Control*;
- dan
14. Sertifikat Surat Keterangan Pengujian Kesehatan/*Certificate of Medical Examination*;

- KETIGA** : Setiap dokumen yang diterbitkan oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan sebagaimana dimaksud pada diktum kedua dilakukan melalui sistem aplikasi Simkespel dilengkapi dengan keamanan transaksi berupa penomoran QR *barcode* (kode batang dua dimensi).
- KEEMPAT** : Penatalaksanaan administrasi dan keuangan dokumen karantina kesehatan yang dicetak secara elektronik sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
- KELIMA** : Tata cara pencetakan dokumen karantina kesehatan dilaksanakan sesuai dengan lampiran dalam keputusan ini.
- KEEMPAT** : Keputusan Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan : di Jakarta
pada tanggal : 17 September 2015
Direktur Jenderal,



dr. F.M. Subih, MPPM
NIP 196201191989021001

LAMPIRAN
SK DIRJEN
Nomor

Tahun

Tentang
PENCETAKAN DOKUMEN KARANTINA
KESEHATAN SECARA ELEKTRONIK

TATA CARA PENCETAKAN DOKUMEN KARANTINA KESEHATAN
SECARA ELEKTRONIK

A. PENGAMANAN DAN BARCODE

- 1) Setiap dokumen diterbitkan melalui aplikasi Simkespel dengan keamanan transaksi melalui penomoran *QR barcode* (kode batang dua dimensi)
- 2) *QR barcode* yang dimiliki setiap dokumen mempunyai data alias dalam aplikasi yang merupakan keamanan transaksi
- 3) Data alias menunjukkan keaslian dokumen dan terdaftar dalam aplikasi dan data dasar dokumen
- 4) Konfigurasi *QR barcode* terdiri atas:
 - a. 2 angka pertama : Kode provinsi
 - b. 4 angka berikutnya : Kode satuan kerja
 - c. 2 angka berikutnya : Kode dokumen kesehatan
 - d. 4 angka berikutnya : Tahun penerbitan
 - e. 5 angka berikutnya : Nomor urut penerbitan dokumen

**B. SPESIFIKASI DOKUMEN KARANTINA KESEHATAN YANG DITERBITKAN
SECARA ELEKTRONIK**

1) SERTIFIKAT PERSETUJUAN KARANTINA KESEHATAN/COP

- Judul : SERTIFIKAT PERSETUJUAN KARANTINA KESEHATAN/
CERTIFICATE OF PRATIQUE
- Ukuran cetakan : A4 (80 gsm)
- Jenis Kertas : HVS Putih
- Jenis huruf : Times New Roman (ukuran disesuaikan)
- Cetak Logo : Lambang Burung Garuda (sesuai peraturan), pada bagian atas tengah dokumen
- Bahasa : Bilingual (Indonesia-Inggris)

Keterangan : Dicitak dengan *header* dan atau *footer*

2) *PORT HEALTH QUARANTINE CLEARANCE* (PHQC)

Judul : SURAT PERSETUJUAN BERLAYAR KARANTINA KESEHATAN / *PORT HEALTH QUARANTINE CLEARANCE*

Ukuran cetakan : A4 (80 gsm)

Jenis Kertas : HVS Putih

Jenis huruf : Times New Roman (ukuran disesuaikan)

Cetak Logo : Lambang Burung Garuda (sesuai peraturan), pada bagian atas tengah dokumen

Bahasa : Bilingual (Indonesia-Inggris)

Keterangan : Dicitak dengan *header* dan atau *footer*

3) SERTIFIKAT BEBAS TINDAKAN SANITASI KAPAL/SERTIFIKAT TINDAKAN SANITASI KAPAL

Judul : SERTIFIKAT TINDAKAN SANITASI KAPAL/SERTIFIKAT BEBAS TINDAKAN SANITASI KAPAL / *SHIP SANITATION CONTROL CERTIFICATE (SSCC)/SHIP SANITATION CONTROL EXEMPTION CERTIFICATE (SSCEC)*

Ukuran cetakan : A4 (80 gsm) dengan pencetakan timbal balik

Jenis Kertas : HVS Putih

Huruf : Times New Roman (ukuran disesuaikan)

Cetak Logo : Lambang Burung Garuda (sesuai peraturan), pada bagian atas tengah dokumen

Bahasa : Bilingual (Indonesia-Inggris)

Keterangan : Dicitak dengan *header* dan atau *footer*

4) SERTIFIKAT OBAT-OBATAN DAN ALKES KAPAL

Judul : SERTIFIKAT OBAT-OBATAN DAN ALKES KAPAL / *SHIP CERTIFICATE OF MEDICINE CHEST*

Ukuran cetakan : A4 (80 gsm)

Jenis Kertas : HVS Putih

Huruf : Times New Roman (ukuran disesuaikan)

Cetak Logo : Lambang Burung Garuda (sesuai peraturan), pada bagian atas tengah dokumen
Bahasa : Bilingual (Indonesia-Inggris)
Keterangan : Dicetak dengan *header* dan atau *footer*

5) SERTIFIKAT OBAT-OBATAN DAN ALKES PESAWAT

Judul : SERTIFIKAT OBAT-OBATAN DAN ALKES PESAWAT /
CERTIFICATE OF AIRCRAFT MEDICINE CHEST
Ukuran cetakan : A4 (80 gsm)
Jenis Kertas : HVS Putih
Huruf : Times New Roman (ukuran disesuaikan) (ukuran disesuaikan)
Cetak Logo : Lambang Burung Garuda (sesuai peraturan), pada bagian atas tengah dokumen
Bahasa : Bilingual (Indonesia-Inggris)
Keterangan : Dicetak dengan *header* dan atau *footer*

6) SERTIFIKAT SANITASI HAPUS SERANGGA DI PESAWAT

Judul : SERTIFIKAT SANITASI HAPUS SERANGGA DI
PESAWAT / *CERTIFICATE OF KNOCKDOWN
DISINSECTION*
Ukuran cetakan : A4 (80 gsm)
Jenis Kertas : HVS Putih
Jenis huruf : Times New Roman (ukuran disesuaikan)
Cetak Logo : Lambang Burung Garuda (sesuai peraturan), pada bagian atas tengah dokumen
Bahasa : Bilingual (Indonesia-Inggris)
Keterangan : Dicetak dengan *header* dan atau *footer*

7) SURAT IZIN ANGKUT JENAZAH/ABU JENAZAH

Judul : SURAT IZIN ANGKUT JENAZAH/ABU JENAZAH /
HUMAN REMAINS TRANSIT PERMIT
Ukuran cetakan : A4 (80 gsm)
Jenis Kertas : HVS Putih

Jenis huruf : Times New Roman (ukuran disesuaikan)
Bahasa : Bilingual (Indonesia-Inggris)
Keterangan : Dicetak dengan *header* dan atau *footer*

8) SURAT IZIN ANGKUT ORANG SAKIT

Judul : SURAT IZIN ANGKUT ORANG SAKIT / *TRAVEL CLEARANCE*
Ukuran cetakan : A4 (80 gsm)
Jenis Kertas : HVS Putih
Jenis huruf : Times New Roman (ukuran disesuaikan)
Cetak Logo : Lambang Burung Garuda (sesuai peraturan), pada bagian atas tengah dokumen
Bahasa : Bilingual (Indonesia-Inggris)
Keterangan : Dicetak dengan *header* dan atau *footer*

9) *SAILING PERMIT*

Judul : *SAILING PERMIT*
Ukuran cetakan : A4 (80 gsm)
Jenis Kertas : HVS Putih
Jenis huruf : Times New Roman (ukuran disesuaikan)
Cetak Logo : Lambang Burung Garuda (sesuai peraturan), pada bagian atas tengah dokumen
Bahasa : Bilingual (Indonesia-Inggris)
Keterangan : Dicetak dengan *header* dan atau *footer*

10) SURAT KETERANGAN KELAIKAN TERBANG PENUMPANG

Judul : SURAT KETERANGAN KELAIKAN TERBANG PENUMPANG / *FITNESS FOR AIR TRAVEL MEDICAL CERTIFICATE*
Ukuran cetakan : A4 (80 gsm)
Jenis Kertas : HVS Putih
Jenis huruf : Times New Roman (ukuran disesuaikan)
Cetak Logo : Lambang Burung Garuda (sesuai peraturan), pada

bagian atas tengah dokumen

Bahasa : Bilingual (Indonesia-Inggris)

Keterangan : Dicetak dengan *header* dan atau *footer*

11) SERTIFIKAT PENGAWASAN KUALITAS AIR

Judul : SERTIFIKAT PENGAWASAN KUALITAS AIR / *CERTIFICATE OF WATER QUALITY CONTROL*

Ukuran cetakan : A4 (80 gsm)

Jenis Kertas : HVS Putih

Jenis huruf : Times New Roman (ukuran disesuaikan)

Cetak Logo : Lambang Burung Garuda (sesuai peraturan), pada bagian atas tengah dokumen

Bahasa : Bilingual (Indonesia-Inggris)

Keterangan : Dicetak dengan header dan atau footer

12) SERTIFIKAT LAIK HIGIENE SANITASI JASA BOGA

Judul : SERTIFIKAT LAIK HIGIENE SANITASI JASA BOGA/ *CERTIFICATE OF ELIGIBILITY FOR HYGIENE SANITARY OF FOOD SERVICE*

Ukuran cetakan : A4 (80 gsm)

Jenis Kertas : HVS Putih

Jenis huruf : Times New Roman (ukuran disesuaikan)

Cetak Logo : Lambang Burung Garuda (sesuai peraturan), pada bagian atas tengah dokumen

Bahasa : Bilingual (Indonesia-Inggris)

Keterangan : Dicetak dengan header dan atau footer

13) SERTIFIKAT PENGAWASAN KUALITAS AIR

Judul : SERTIFIKAT PENGAWASAN KUALITAS AIR/ *CERTIFICATE OF WATER QUALITY CONTROL*

Ukuran cetakan : A4 (80 gsm)

Jenis Kertas : HVS Putih

Jenis huruf : Times New Roman (ukuran disesuaikan)

Cetak Logo : Lambang Burung Garuda (sesuai peraturan), pada bagian atas tengah dokumen

Bahasa : Bilingual (Indonesia-Inggris)

Keterangan : Dicetak dengan header dan atau footer

14) SERTIFIKAT SURAT KETERANGAN PENGUJIAN KESEHATAN

Judul : SURAT KETERANGAN PENGUJIAN KESEHATAN /
CERTIFICATE OF MEDICAL EXAMINATION

Ukuran cetakan : A4 (80 gsm)

Jenis Kertas : HVS Putih

Jenis huruf : Times New Roman (ukuran disesuaikan)

Cetak Logo : Lambang Burung Garuda (sesuai peraturan), pada bagian atas tengah dokumen

Bahasa : Bilingual (Indonesia-Inggris)

Keterangan : Dicetak dengan header dan atau footer

C. TATA CARA PENGISIAN DOKUMEN KARANTINA KESEHATAN

1) *Certificate of Pratique* (CoP)

NO	KETERANGAN	TATA CARA PENGISIAN
1.	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Diisi nama masing-masing Kantor Kesehatan Pelabuhan. Contoh : TANJUNG PRIOK
2.	Nama Kapal	Diisi nama kapal sesuai dengan registrasi kapal Contoh : MV. BARUNA JAYA
3.	Nomor Registrasi/IMO No.	Diisi nomor registrasi kapal atau nomor IMO kapal Contoh : 9753245
4.	Bendera Kapal	Diisi sesuai dengan tempat kapal diregistrasi Contoh : PANAMA
5.	Berat	Diisi sesuai dengan Gross Tonnage kapal Contoh : 6.000 GT

6.	Pelabuhan Terakhir Keberangkatan	Diisi dengan nama pelabuhan terakhir yang disinggahi Contoh : PORT KLANG MALAYSIA, BELAWAN INDONESIA
7.	Pelabuhan Kedatangan	Diisi nama pelabuhan yang disinggahi Contoh : TANJUNG PRIOK INDONESIA
8.	Tanggal	Diisi sesuai dengan tanggal kedatangan kapal dengan urutan tanggal bulan tahun. Contoh : 050514
9.	Bebas dari Kedaruratan Kesehatan Masyarakat dan/atau faktor risikonya dan diberikan IZIN LEPAS KARANTINA	Dibubuhkan tanda contreng (√) jika hasil pemeriksaan tidak ditemukan KKM dan/atau faktor risikonya diatas kapal.
	Mengalami Kedaruratan Kesehatan Masyarakat dan/atau faktor risikonya.	<ul style="list-style-type: none"> • dibubuhkan tanda contreng (√) jika hasil pemeriksaan ditemukan KKM dan/atau faktor risikonya. • Dijelaskan apa faktor risiko atau jenis KKM yang ditemukan, contoh : VEKTOR • Dijelaskan tindakan yang harus dilakukan, contoh : DISINSEKSI
10.	Diterbitkan di	Diisi sesuai tempat sertifikat diterbitkan Contoh : TANJUNG PRIOK
11.	Diterbitkan tanggal	Diisi sesuai tanggal sertifikat diterbitkan dengan urutan tanggal bulan tahun. Contoh : 060514
12.	Jam	Diisi sesuai jam sertifikat diterbitkan dengan urutan jam menit Contoh : 1605
13.	Petugas KKP	Diisi nama petugas yang diberi wewenang menerbitkan Contoh : AGUS SUGIYARTO
14.	NIP	Diisi Nomor Induk Pegawai petugas KKP yang diberi wewenang menerbitkan sertifikat Contoh : 196704022005011001
15.	Tanda tangan petugas dan cap KKP	dibubuhkan tanda tangan petugas KKP yang menerbitkan sertifikat, dan cap KKP berlogo burung garuda dengan tinta warna biru

2) *Public Health Quarantine Clearance* (PHQC)

NO	KETERANGAN	TATA CARA PENGISIAN
1.	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Diisi nama masing-masing Kantor Kesehatan Pelabuhan. Contoh : TANJUNG PRIOK
2.	Nama Kapal	Diisi nama kapal sesuai dengan registrasi kapal Contoh : MV. BARUNA JAYA
3.	Nomor Registrasi/IMO No.	Diisi nomor registrasi kapal atau nomor IMO kapal Contoh : 9753245
4.	Bendera Kapal	Diisi sesuai dengan tempat kapal diregistrasi Contoh : PANAMA
5.	Berat	Diisi sesuai dengan Gross Tonnage kapal Contoh : 6.000 GT
6.	Pelabuhan Berikutnya	Diisi dengan nama pelabuhan tujuan yang disinggahi Contoh : PORT SITULANG MALAYSIA, TANJUNG EMAS INDONESIA
7.	Pelabuhan Kedatangan	Diisi nama pelabuhan yang disinggahi Contoh : TANJUNG PRIOK INDONESIA
8.	Diterbitkan di	Diisi sesuai tempat sertifikat diterbitkan Contoh : TANJUNG PRIOK
9.	Diterbitkan tanggal	Diisi sesuai tanggal sertifikat diterbitkan dengan urutan tanggal bulan tahun. Contoh : 060514
12.	Jam	Diisi sesuai jam sertifikat diterbitkan dengan urutan jam menit Contoh : 1605
13.	Petugas KKP	Diisi nama petugas yang diberi wewenang menerbitkan Contoh : AGUS SUGIYARTO
14.	NIP	Diisi Nomor Induk Pegawai petugas KKP

		yang diberi wewenang menerbitkan sertifikat Contoh : 196704022005011001
15.	Tanda tangan petugas dan cap KKP	dibubuhkan tanda tangan petugas KKP yang menerbitkan sertifikat, dan cap KKP berlogo burung garuda dengan tinta warna biru

3) *Ship Sanitation Control Certificate (SSCC)/Ship Sanitation Exemption Control Certificate (SSCEC)*

NO	KETERANGAN	TATA CARA PENGISIAN
1.	Pelabuhan	diisi sesuai nama pelabuhan yang menerbitkan sertifikat SSCC/SSCEC Contoh : TANJUNG PRIOK
2.	Sertifikat ini mencatat pemeriksaan dan: Bebas dari pengawasan Tindakan Pengendalian yang dilakukan	<ul style="list-style-type: none"> • diisi tanda contreng (√) pada bebas dari pengawasan jika hasil pemeriksaan tidak ditemukan KKM dan/atau faktor risikonya • diisi tanda contreng (√) pada tindakan pengendalian yang dilakukan jika hasil pemeriksaan ditemukan KKM dan/atau faktor risikonya dan dilakukan tindakan pengendalian
3.	Nama kapal atau kapal pelayaran antar pulau	diisi nama kapal sesuai dengan registrasi kapal Contoh : KM. MERDEKA JAYA
4.	Bendera	Diisi sesuai dengan tempat kapal diregistrasi Contoh : INDONESIA
5.	Pada waktu diperiksa, palka palka tidak memuat memuat :	<ul style="list-style-type: none"> • diisi tanda contreng (√) pada kolom tidak memuat jika kapal tidak dalam keadaan bongkar muat • diisi tanda contreng (√) pada kolom memuat jika kapal dalam keadaan bongkar muat
6.	Nama petugas pemeriksa	diisi nama terang petugas yang melakukan pemeriksaan Contoh : BUDI SUYARSONO
7.	Alamat Petugas Pemeriksa	diisini alamat Kantor Kesehatan Pelabuhan tempat petugas pemeriksa bekerja Contoh : KKP TANJUNG PRIOK

8.	Jika hasil pemeriksaan tidak ditemukan adanya KKM dan atau faktor risikonya maka mengisi kolom sertifikat bebas tindakan sanitasi kapal.	Pada kolom bukti yang ditemukan : <ul style="list-style-type: none"> • diisi NONE jika tidak ditemukan faktor risiko • diisi N/A jika tidak ada bagian pada kapal
----	--	--

4) Sertifikat Pengawasan Obat-obatan dan Alat Kesehatan Kapal / P3K Kapal
(*Ship's Certificate of Medicine Chest*)

NO	KETERANGAN	TATA CARA PENGISIAN
1.	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Diisi nama masing-masing Kantor Kesehatan Pelabuhan. Contoh : TANJUNG PRIOK
2.	Nama Kapal	Diisi nama kapal sesuai dengan registrasi kapal Contoh : MV. BARUNA JAYA
3.	Nomor Registrasi/IMO No.	Diisi nomor registrasi kapal atau nomor IMO kapal Contoh : 9753245
4.	Bendera Kapal	Diisi sesuai dengan tempat kapal diregistrasi Contoh : PANAMA
5.	Berat	Diisi sesuai dengan Gross Tonnage kapal Contoh : 6.000 GT
6.	Diterbitkan di	Diisi sesuai tempat sertifikat diterbitkan Contoh : TANJUNG PRIOK
7.	Tanggal	Diisi sesuai tanggal sertifikat diterbitkan dengan urutan tanggal bulan tahun. Contoh : 060514
8.	Berlaku sampai dengan tanggal	Diisi tanggal sampai berlakunya sertifikat (6 bulan sejak tanggal diterbitkan) Contoh : 060115
9.	Petugas KKP	Diisi nama petugas yang diberi wewenang menerbitkan Contoh : AGUS SUGIYARTO
10.	NIP	Diisi Nomor Induk Pegawai petugas KKP yang diberi wewenang menerbitkan sertifikat

		Contoh : 196704022005011001
11.	Tanda tangan petugas dan cap KKP	dibubuhkan tanda tangan petugas KKP yang menerbitkan sertifikat, dan cap KKP berlogo burung garuda dengan tinta warna biru

5) Sertifikat P3K Pesawat / *Certificate of Aircraft Medical Chest*

NO	KETERANGAN	TATA CARA PENGISIAN
1.	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Diisi nama masing-masing Kantor Kesehatan Pelabuhan. Contoh : SOEKARNO HATTA
2.	Nama Maskapai	Diisi nama maskapai sesuai dengan registrasi operator penerbangan Contoh : GARUDA INDONESIA
3.	Nomor Registrasi Pesawat .	Diisi nomor registrasi pesawat Contoh : PK-GEF
4.	Negara Asal Maskapai	Diisi sesuai dengan nama negara pesawat diregistrasi Contoh : INDONESIA
5.	Jenis Pesawat	Diisi sesuai dengan jenis pesawat Contoh : Airbus A320
6.	Diterbitkan di	Diisi sesuai tempat sertifikat diterbitkan Contoh : SOEKARNO HATTA
7.	Tanggal	Diisi sesuai tanggal sertifikat diterbitkan dengan urutan tanggal bulan tahun. Contoh : 060514
8.	Berlaku sampai dengan tanggal	Diisi tanggal sampai berlakunya sertifikat (6 bulan sejak tanggal diterbitkan) Contoh : 060115
9.	Petugas KKP	Diisi nama petugas yang diberi wewenang menerbitkan Contoh : AGUS SUGIYARTO
10.	NIP	Diisi Nomor Induk Pegawai petugas KKP yang diberi wewenang menerbitkan sertifikat

		Contoh : 196704022005011001
11.	Tanda tangan petugas dan cap KKP	dibubuhkan tanda tangan petugas KKP yang menerbitkan sertifikat, dan cap KKP berlogo burung garuda dengan tinta warna biru

6) Sertifikat Sanitasi Hapus Serangga Pesawat/ *Certificate of Knockdown Disinsection*

NO	KETERANGAN	TATA CARA PENGISIAN
1.	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Diisi nama masing-masing Kantor Kesehatan Pelabuhan. Contoh : TANJUNG PRIOK
2.	Registrasi Pesawat	Diisi sesuai dengan nomor registrasi pesawat Contoh :
3.	Tanggal	Diisi tanggal pada saat dilakukan disinseksi pesawat dengan urutan tanggal bulan tahun Contoh : 150514
4.	Jam	Diisi jam pada saat selesai dilakukan disinseksi pesawat dengan urutan jam menit Contoh : 0910
5.	Diterbitkan di	Diisi sesuai tempat sertifikat diterbitkan Contoh : SOEKARNO HATTA
6.	Tanggal	Diisi sesuai tanggal sertifikat diterbitkan dengan urutan tanggal bulan tahun. Contoh : 150514
7.	Berlaku sampai dengan tanggal	Diisi tanggal sampai berlakunya sertifikat dengan urutan tanggal bulan tahun Contoh :
8.	Kepala KKP	Diisi nama kepala KKP Contoh :
9.	NIP	Diisi Nomor Induk Pegawai Kepala KKP Contoh : 196704022005011001

10.	cap KKP	dibubuhkan cap KKP berlogo burung garuda dengan tinta warna biru
11	Tanda Tangan	Dibubuhkan tanda tangan Kepala KKP

7) Surat Izin Pengangkutan Jenazah/Abu Jenazah/ *Human Remains Transit Permit*

NO	KETERANGAN	TATA CARA PENGISIAN
1.	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Diisi nama masing-masing Kantor Kesehatan Pelabuhan. Contoh : TANJUNG PRIOK
2.	Memberikan izin untuk mengangkut	Bubuhkan tanda contreng (√) sesuai dengan barang yang dibawa
3.	Nama	Diisi nama jenazah/kerangka jenazah/abu jenazah sesuai dengan identitas resmi
4.	Tanggal Lahir/Umur	Diisi tanggal lahir jenazah/kerangka jenazah/abu jenazah dengan urutan tanggal bulan tahun dan/atau umur jenazah/kerangka jenazah/abu jenazah Contoh : WILLIAM
5.	Jenis Kelamin	Diisi sesuai dengan jenis kelamin jenazah/kerangka jenazah/abu jenazah Contoh : LAKI-LAKI
6.	Kebangsaan	Diisi kebangsaan jenazah/kerangka jenazah/abu jenazah sesuai dengan identitas resmi Contoh : PHILIPINA
7.	Alamat Terakhir	Diisi alamat sesuai dengan identitas resmi/pasport Contoh : MANILA, PHILIPINA
8.	Tempat Meninggal	Diisi tempat/lokasi kematian sesuai dengan surat keterangan kematian. Contoh : RSCM JAKARTA
9.	Sebab Kematian (Penyakit menular atau bukan penyakit menular)	<ul style="list-style-type: none"> • Diisi penyebab kematian (diagnosa) sesuai dengan surat keterangan kematian. • Kemudian pilih salah satu penyebab

		kematian apakah merupakan penyakit menular/ bukan penyakit menular (Coret yang tidak perlu)
10.	Jenazah akan diangkut ke/tiba dari (coret yang tidak perlu)	<ul style="list-style-type: none"> • Ke : Diisi kota/negara tujuan jenazah/kerangka jenazah/abu jenazah akan diberangkatkan Contoh : MANILA, PHILIPINA • Dari : Diisi kota/negara asal jenazah/kerangka jenazah/abu jenazah Contoh : BATAM, INDONESIA
10.	Maskapai, No. Penerbangan, Tanggal	<ul style="list-style-type: none"> • Dipilih jika jenazah akan diberangkatkan/tiba dengan pesawat • Diisi nama maskapai, nomor penerbangan maskapai dan tanggal keberangkatan/kedatangan jenazah/kerangka jenazah/abu jenazah dengan urutan tanggal, bulan, tahun
11.	Pelayaran, Tanggal	<ul style="list-style-type: none"> • Dipilih jika jenazah akan diberangkatkan/tiba dengan kapal • Diisi nama kapal, nomor registrasi/IMO kapal dan tanggal keberangkatan/kedatangan jenazah/kerangka jenazah/abu jenazah dengan urutan tanggal, bulan, tahun
12	Keterangan lain yang terkait	Diisi jika perlu, misalnya keterangan bahwa sudah dilakukan pengawetan jenazah (formalin)
	Bandar Udara/Pelabuhan (Coret yang tidak perlu)	Diisi sesuai nama bandar udara/ pelabuhan tempat jenazah/kerangka jenazah abu jenazah diberangkatkan/tiba Contoh : SOEKARNO HATTA
12.	Diterbitkan di	Diisi sesuai tempat sertifikat diterbitkan Contoh : SOEKARNO HATTA
14	Petugas KKP yang menerbitkan	Diisi nama petugas yang melakukan pemeriksaan kelengkapan dokumen dan diberi kewenangan untuk menerbitkan sertifikat Contoh : FAJAR KURNIANTO
14.	NIP	Diisi Nomor Induk Pegawai petugas KKP yang diberi wewenang menerbitkan sertifikat Contoh : 196704022005011001
15.	Tanda tangan petugas dan cap KKP	dibubuhkan tanda tangan petugas KKP yang menerbitkan sertifikat, dan cap KKP berlogo burung garuda dengan tinta warna

	biru
--	------

8) Surat Keterangan Pengangkutan Orang Sakit/*Travel Clearence*

NO	KETERANGAN	TATA CARA PENGISIAN
1.	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Diisi nama masing-masing Kantor Kesehatan Pelabuhan. Contoh : TANJUNG PRIOK
3.	Nama	Diisi nama orang sakit yang akan melakukan perjalanan sesuai dengan identitas resmi
4.	Telepon	Diisi nomor telpon orang yang akan melakukan perjalanan yang dapat dihubungi
5.	Alamat	Diisi alamat orang sakit yang akan melakukan perjalanan sesuai dengan identitas resmi
10.	Maskapai, No. Penerbangan, Tanggal	<ul style="list-style-type: none"> • Dipilih jika jenazah akan diberangkatkan/tiba dengan pesawat • Diisi nama maskapai, nomor penerbangan maskapai dan tanggal keberangkatan/kedatangan jenazah/kerangka jenazah/abu jenazah dengan urutan tanggal, bulan, tahun
11.	Pelayaran, Tanggal	<ul style="list-style-type: none"> • Dipilih jika jenazah akan diberangkatkan/tiba dengan kapal • Diisi nama kapal, nomor registrasi/IMO kapal dan tanggal keberangkatan/kedatangan jenazah/kerangka jenazah/abu jenazah dengan urutan tanggal, bulan, tahun
12	Diagnosis	Diisi diagnosis sesuai hasil pemeriksaan, dan dinyatakan apakah merupakan penyakit menular atau bukan penyakit menular
	Apakah Kondisi Pasien Teratasi : Ya/Tidak (Coret salah satu)	Pilih salah satu sesuai kondisi hasil pemeriksaan
12.	Apakah dibutuhkan kursi roda/tandu/kereta dorong*) sampai ke pintu/tempat duduk pesawat/kapal?	Coret yang tidak perlu Membubuhkan keterangan apakah kursi roda sampai ke pintu atau ke tempat duduk
	Apakah memerlukan bantuan untuk makan, medikasi	Pilih Ya atau Tidak

	(termasuk pengoperasian peralatan medis) dan toilet pada saat perjalanan?	
	Apakah dibutuhkan pendamping yang terlatih dibidang medis? (Wajib untuk pengangkutan dengan menggunakan tandu dan kereta dorong)? Nama pendamping (jika ada): Kualifikasi pendamping (jika ada)	Pilih Ya atau Tidak Jika Ya, tuliskan : <ul style="list-style-type: none">• nama lengkap pendamping jika ada• kualifikasi pendamping jika ada misal dokter/perawat
	Apakah ambulans dibutuhkan untuk mengangkut tandu atau kereta dorong?	Pilih Ya atau Tidak Jika Ya, tuliskan
	Apakah dibutuhkan suplai oksigen selama perjalanan? Jika Ya, tolong lengkapi dibawah ini Laju Aliran? <input type="checkbox"/> 2 L/M <input type="checkbox"/> 4 L/M <input type="checkbox"/> Sesekali / <i>Intermittent</i> <input type="checkbox"/> Terus menerus / <i>Continuous</i>	Pilih Ya atau Tidak Jika Ya, isian laju aliran disesuaikan kondisi orang sakit
	Keterangan lain yang terkait (Tolong sebutkan semua peralatan medis/medikasi yang dibutuhkan selama perjalanan)	Diisi jika perlu
	Menyatakan bahwa nama yang tertera diatas, mampu/tidak mampu*) untuk melakukan perjalanan. Juga menyatakan bahwa orang tersebut mengidap/tidak mengidap*) penyakit menular yang dapat berisiko bagi penumpang lain atau kru, ataupun bertentangan dengan peraturan yang terkait kekarantinaan atau kesehatan masyarakat.	Coret yang tidak perlu sesuai dengan kondisi orang sakit
	Diterbitkan di	Diisi sesuai tempat sertifikat diterbitkan Contoh : SOEKARNO HATTA

	Diterbitkan tanggal	Diisi tanggal sertifikat diterbitkan dengan urutan tanggal bulan tahun Contoh : 050614
14	Petugas KKP yang menerbitkan	Diisi nama petugas yang melakukan pemeriksaan kelengkapan dokumen dan diberi kewenangan untuk menerbitkan sertifikat Contoh : FAJAR KURNIANTO
14.	NIP	Diisi Nomor Induk Pegawai petugas KKP yang diberi wewenang menerbitkan sertifikat Contoh : 196704022005011001
15.	Tanda tangan petugas dan cap KKP	dibubuhkan tanda tangan petugas KKP yang menerbitkan sertifikat, dan cap KKP berlogo burung garuda dengan tinta warna biru

9) SAILING PERMIT

NO	KETERANGAN	TATA CARA PENGISIAN
1.	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Diisi nama masing-masing Kantor Kesehatan Pelabuhan. Contoh : TANJUNG PRIOK
2.	Nama Kapal	Diisi nama kapal sesuai dengan registrasi kapal Contoh : MV. BARUNA JAYA
4.	Kebangsaan	Diisi sesuai dengan tempat kapal diregistrasi Contoh : PANAMA
5.	Berat	Diisi sesuai dengan Gross Tonnage kapal Contoh : 6.000 GT
6.	Nomor dan Tanggal Masa Berlaku Sertifikat	Diisi nomor dokumen dan tanggal selesai berlakunya dokumen SSCEC Contoh : C03-0122782543-AXA 06 APRIL 2014
7.	Pelabuhan yang menerbitkan	Diisi dengan nama pelabuhan tempat

		sertifikat SSCEC diterbitkan Contoh : PORT KLANG MALAYSIA
8.	Tanggal penerbitan sertifikat	Diisi tanggal sertifikat SCCEC diterbitkan Contoh : 06 OKTOBER 2013
9.	Diterbitkan di	Diisi sesuai tempat sertifikat diterbitkan Contoh : TANJUNG PRIOK
10.	Diterbitkan tanggal	Diisi sesuai tanggal sertifikat diterbitkan dengan urutan tanggal bulan tahun. Contoh : 080414
11.	Petugas KKP yang menerbitkan	Diisi nama petugas yang diberi wewenang menerbitkan Contoh : AGUS SUGIYARTO
12.	NIP	Diisi Nomor Induk Pegawai petugas KKP yang diberi wewenang menerbitkan sertifikat Contoh : 196704022005011001
13.	Tanda Tangan dan Cap KKP	dibubuhkan tanda tangan petugas KKP yang menerbitkan sertifikat, dan cap KKP berlogo burung garuda dengan tinta warna biru

10) Surat Keterangan Kelaikan Terbang Penumpang/ *Fitness for Air Travel*
Medical Certificate

NO	KETERANGAN	TATA CARA PENGISIAN
1.	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Diisi nama masing-masing Kantor Kesehatan Pelabuhan. Contoh : TANJUNG PRIOK
2.	Nomor Registrasi	Diisi nomor registrasi penumpang Contoh : PM.04.02/VII.14/800/2015
3.	Nama Calon Penumpang / Umur	Diisi nama penumpang sesuai identitas resmi / diisi umur yang bersangkutan Contoh : SAPRI / 25 tahun
4.	Jenis Kelamin	Diisi sesuai dengan jenis kelamin penumpang Contoh : LAKI-LAKI

5.	Alamat	Diisi alamat orang yang akan melakukan perjalanan sesuai dengan identitas resmi
6.	Maskapai, No. Penerbangan, Rute, Tanggal	Diisi dengan nama maskapai, No. Penerbangan, Rute, Tanggal
7.	Diagnosis, Penyakit Infeksi/bukan infeksi	Diisi hasil diagnosis, jenis penyakit
8.	GCS/TD/Nadi/Pernapasan/Suhu	Diisi sesuai dengan kondisi penumpang
9.	Pemeriksaan Fisik (Kepala, Dada, Abdomen, Ekshemitas, dll)	Dibubuhkan tanda contreng (√)
10.	Hamil / Umur Kehamilan (Minggu) / Membutuhkan Pendamping	Diisi ya atau tidak / diisi sesuai dengan umur kehamilan / diisi membutuhkan atau tidak membutuhkan
11.	Fasilitas yang diperlukan	Dibubuhkan tanda contreng (√)
12.	Posisi dipesawat	Diisi dengan duduk atau tidur
13.	Laik / tidak laik terbang	Diisi dengan Laik atau tidak laik
14.	Nama Petugas Pemeriksa	Diisi dengan nama petugas pemeriksa
15.	Petugas KKP yang menerbitkan	Diisi nama petugas yang diberi wewenang menerbitkan Contoh : AGUS SUGIYARTO
16.	NIP	Diisi Nomor Induk Pegawai petugas KKP yang diberi wewenang menerbitkan sertifikat Contoh : 196704022005011001
17.	Diterbitkan di	Diisi tempat menerbitkan
18.	Tanggal terbit	Diisi tanggal terbit
19.	Tanda tangan petugas dan cap KKP	dibubuhkan tanda tangan petugas KKP yang menerbitkan sertifikat, dan cap KKP berlogo burung garuda dengan tinta warna biru

11) Sertifikat Pengawasan Pengawasan Kualitas Air / *Certificate Of Water Quality Control*

NO	KETERANGAN	TATA CARA PENGISIAN
1.	No. Tongkang / Perahu Air	Diisi nomor tongkang/perahu air Contoh: 123456

2.	Nama Perusahaan	Diisi nama perusahaan Contoh: PT. Air Segar
3.	Kode Sarana / tanggal inspeksi	Diisi kode sarana / diisi tanggal inspeksi
4.	Asal Sumber Air Bersih	Dibubuhkan tanda contreng (√)
5.	Frekuensi pengurasan / kapasitas tongkang	Diisi frekuensi pengurasan / diisi kapasitas tongkang dalam
6.	Petugas pelaksana	Diisi nama petugas pelaksana
7.	Keterangan Umum	Dibubuhkan tanda (•) pada Ya atau Tidak
8.	Diagnosa Khusus	Dibubuhkan tanda (•) pada Ya atau Tidak

12) *Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Jasa Boga/ Certificate of Eligibility For Hygiene Sanitary of Food Service*

NO	KETERANGAN	TATA CARA PENGISIAN
1.	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Diisi nama Kantor Kesehatan Pelabuhan
2.	Nama Perusahaan	Diisi nama perusahaan Contoh: RM. Cepat Kenyang
3.	Nama Pengusaha	Diisi nama pengusaha Contoh: Tukiman
4.	Alamat Perusahaan	Diisi alamat perusahaan
5.	Golongan	Dibubuhkan tanda contreng (√)
6.	Diterbitkan di	Diisi lokasi terbit
7.	Diterbitkan Tanggal / Berlaku sampai dengan tanggal	Diisi tanggal terbit / diisi batas tanggal berlaku
8.	Kepala KKP	Diisi nama kepala KKP
9.	NIP	Diisi NIP kepala KKP

13) *Sertifikat Pengawasan Kualitas Air/ Certificate Water Quality Control*

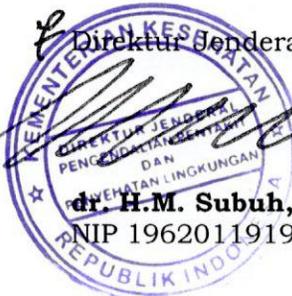
NO	KETERANGAN	TATA CARA PENGISIAN
1.	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Diisi nama Kantor Kesehatan Pelabuhan
2.	Nama Perusahaan	Diisi nama perusahaan Contoh: PT. Air Mengalir

3.	Nama Pengusaha	Diisi nama pengusaha Contoh: Tukiman
4.	Alamat Perusahaan	Diisi alamat perusahaan
5.	Telepon	Diisi nomor telepon perusahaan
6.	Lokasi Pengambilan	Diisi lokasi pengambilan air
7.	Jenis Penampung	Dibubuhkan tanda contreng (√)
8.	Volume Sampel (M ³)	Diisi volume sampel
9.	Tanggal pengambilan/Jam pengambilan	Diisi tanggal pengambilan dan jam pengambilan
10.	Tanggal Analisis / Jam Analisis	Diisi tanggal Analisi dan jam Analisis
11.	ID Sampel	Diisi ID Sampel Contoh: SA1511
11.	Hasil	Diisi hasil pengujian
12.	Kesimpulan / sebagai	Diisi Memenuhi Syarat atau Tidak memenuhi Syarat / Dibubuhkan tanda contreng (√)
13.	Tempat Diterbitkan	Diisi tempat terbit
14.	Tanggal Diterbitkan / Berlaku sampai tanggal	Diisi tanggal terbit / diisi batas tanggal berlaku
15.	Nama Kepala KKP	Diisi Nama Kepala KKP
16.	NIP Kepala KKP	Diisi NIP Kepala KKP
17.	Petugas Pelaksana	Diisi Nama Petugas Pelaksana

14) *Sertifikat Surat Keterangan Pengujian Kesehatan/ Certificate of Medical Examination;*

NO	KETERANGAN	TATA CARA PENGISIAN
1.	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Diisi Kantor Kesehatan Pelabuhan
2.	Nama	Diisi nama yang melakukan pengujian kesehatan Contoh: Agus
3.	Tanggal Lahir	Diisi tanggal lahir
4.	Jenis Kelamin	Diisi jenis kelamin

		Contoh: Laki-Laki
5.	Alamat	Diisi alamat sesuai dengan identitas resmi
6.	Tujuan Pemeriksaan	Diisi tujuan pemeriksaan
7.	Tanggal Pemeriksaan	Diisi tanggal pemeriksaan
8.	Kesimpulan	Diisi Kesimpulan
9.	Tempat Terbit	Diisi tempat terbit
10	Tanggal Terbit/Berlaku Sampai Dengan Tanggal	Diisi tanggal terbit/diisi batas tanggal berlaku
10.	Nama Kepala KKP	Diisi Nama Kepala KKP
11.	NIP Kepala KKP	Diisi NIP Kepala KKP


 Direktur Jenderal,

Dr. H.M. Subuh, MPPM
 NIP 196201191989021001